

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman teh dengan nama latin *Camellia sinensis*, merupakan tanaman yang berasal dari daerah sub tropis dan sangat cocok dibudidayakan di daerah dataran tinggi. Suhu udara yang cocok bagi tanaman teh adalah antara 13-15°C dengan kelembaban relatif pada siang hari yaitu > 70 % dan curah hujan tahunan tidak kurang dari 2500-7000 mm. Pekebunan teh di Indonesia berada pada keserasian elevasi yang cukup luas, yaitu sekitar 400-2000 m dpl (Syakir 2010).

Teh yang memiliki kualitas baik merupakan teh yang diolah dari bahan baku yang memiliki mutu tinggi serta pengolahan yang benar. Produk teh yang berkualitas baik akan meningkatkan minat konsumen. Untuk memperoleh hal tersebut yaitu dengan memperbaiki sistem pemetikan yang lebih efisien sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal (Nazaruddin dan Paimin 1993).

Teh memiliki manfaat sebagai vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh. Antioksidan dalam teh dapat melindungi tubuh dari efek polusi dan penyakit lainnya serta membantu melawan radikal bebas akibat polusi lingkungan. Senyawa senyawa yang ada dalam teh dan manfaatnya bagi tubuh yaitu katekin, guna menurunkan munculnya potensi kanker dan tumor, mengurangi kadar kolesterol darah, tekanan darah tinggi dan kadar gula dalam darah, serta melawan bakteri dan virus influenza. Kafein mempunyai aktivitas antioksidan dan mempunyai efek mengatasi kelelahan. Vitamin C merupakan salah satu sumber antioksidan yang dapat mencegah dan melindungi kerusakan sel dan jaringan kulit akibat radikal bebas yang menyebabkan penuaan dini. Polifenol yang memiliki efek sepat pada teh, melawan bakteri disentri, difteri dan kolera. Sementara flavanoid akan menguatkkan pembuluh darah, mencegah hollitosis (Hartoyo 2003).

Tanaman teh merupakan komoditas yang memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Tanaman teh memiliki potensi yang besar dalam menambah devisa negara sebagai komoditas ekspor sesudah minyak dan gas (Syaipullah 2010). Berdasarkan Ditjenbun (2018) data lima tahun terakhir (2013-2017) luas areal teh di indonesia pada tahun 2013 mengalami penurunan dari 122,035 ha menjadi 113,307 ha pada tahun 2017. Luasan tersebut merupakan luasan perkebunan teh besar yang ada di seluruh wilayah Indonesia. Produksi teh pada tahun 2013 mencapai 145,460 ton dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan mencapai 254,369 ton dan mengalami penurunan pada tahun 2017 mencapai 146,251 ton dengan produktivitas tahun 2017 sebesar 1.670 kg/ha.

Pemetikan merupakan pemungutan hasil pucuk tanaman teh yang memenuhi syarat pengolahan. Pemetikan berfungsi pula sebagai usaha membentuk kondisi tanaman agar mampu berproduksi tinggi secara berkesinambungan (Arifin, 1994). Fluktuasi produksi teh di Indonesia sangat bergantung dengan proses pemetikan yang dilakukan di lahan produksi. Pemetikan merupakan proses pemungutan pucuk teh yang telah memenuhi syarat pengolahan. Pengambilan hasil tanaman teh berupa pucuk dan daun muda yang sudah memenuhi ketentuan dan berada pada bidang petik disebut pemetikan (Suwardi 2000).

Pemetikan yang menggunakan prosedur yang tepat saat pemetikan akan menghasilkan poduksi pucuk teh yang maksimal. Teknik pemetikan teh sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



menentukan kualitas pucuk teh yang dihasilkan. Pucuk teh yang bermutu tinggi merupakan bahan baku untuk menghasilkan teh dengan kualitas yang baik. Teknik pemetikan pucuk sangat menentukan kualitas teh yang akan diolah.

1.2 Tujuan

Tujuan dari praktik kerja lapangan (PKL) yaitu untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dengan mengikuti kegiatan budidaya teh. Tujuan khusus dari kegiatan praktik kerja lapang (PKL) yaitu mempelajari serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam aspek pengelolaan pemetikan di perkebunan teh. Tujuan dari pengembangan masyarakat yaitu untuk memberdayakan atau memberikan dan menerapkan ilmu yang telah penulis dapatkan semasa perkuliahan ke masyarakat baik individu ataupun kelompok.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.